

# Bab I

## Pendahuluan

### 1.1.Latar Belakang

#### 1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Dalam kehidupan wanita sehari-hari umumnya waktu dihabiskan untuk bekerja mengurus rumah tangga, tugas sehari-hari dirumah, latihan olahraga, belanja dan berbagai aktivitas lainnya tanpa terhitung banyaknya komitmen pribadi dan profesional. Tidak mengherankan jika wanita menderita sakit kepala karena tegang, tekanan darah tinggi dan setumpuk ketidaknyamanan lain yang berkaitan dengan stress atau tekanan. Dari banyaknya keluhan tersebut saat ini wanita memiliki kesadaran untuk merawat diri, baik untuk mengurangi penuaan, relaksasi ataupun mempercantik diri secara alami agar terlihat tampil muda dan menarik. Adanya tuntutan berpenampilan menarik dan rapi telah menjadi *life style* dan wanita lebih tertarik menuju fasilitas perawatan kulit dan spa sebagai saran untuk mewujudkan penampilan dan kesegaran tubuh dan jiwa. Konsekuensi dari hal-hal tersebut diatas diperlukan sarana/tempat untuk menyejukkan pikiran dan melebur ketegangan.

Sarana yang menyediakan untuk menyejukkan pikiran dan melebur ketegangan adalah *spa* dan perawatan kulit. *Spa* adalah suatu fasilitas pusat pemulihan kesehatan fisik maupun spiritual (*rejuvenation center*) dengan aktivitas relaksasi dan penyegaran.<sup>(1)</sup> Biasanya hal ini ditempuh dengan melakukan suatu terapi atau relaksasi yang didalamnya terdapat berbagai sarana yang berfungsi sebagai pengembali kebugaran jiwa dan raga, misalnya dengan relaksasi melalui *spa*. Lingkup *spa* yaitu perawatan tubuh dengan media air dalam suasana relaks yang terintegrasi dengan nuansa tradisional, *treatments* dan terapi alternatif lainnya.

---

(1) Marlina, Endy, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*, Andi Yogyakarta, 2008 : 183

Selain kebutuhan akan kesehatan bagi jiwa, diperlukan juga kesehatan bagi raga, oleh karena itu perawatan kecantikan kulit juga sangat digemari bagi wanita. Lingkup dari perawatan kulit yaitu perawatan kulit yang mulai dari wajah hingga ke tubuh meliputi perawatan lulur, *facial*, pijat kaki, sauna dan lain-lain.

Pengadaan proyek ini berada di kota Yogyakarta yang merupakan kota budaya. Kota Yogyakarta memiliki banyak peninggalan arsitektur Jawa sehingga kebudayaan setempat masih kental. Budaya Jawa telah memiliki identitasnya sendiri. Selain itu karena kebudayaan pada saat ini tersisihkan oleh kebudayaan modern, kebudayaan tradisional dapat dimanfaatkan agar tidak pudar oleh waktu dan dapat menunjukkan ciri khas orang Jawa yang cukup menarik. Dimana orang Jawa memiliki kesadaran yang kuat tentang apa arti kebudayaan bagi kehidupan sosial dalam masyarakatnya.<sup>(2)</sup>

Kota Yogyakarta memiliki banyak pendatang yang mayoritas adalah pelajar dan mahasiswa. Peningkatan kedatangan pelajar ini memicu pertumbuhan sarana jasa dan perdagangan, agar semua kebutuhan para pelajar dapat terpenuhi. Kebutuhan para pelajar ini tidak selalu yang berkaitan dengan pendidikan formal, namun para pelajar mulai menyukai kegiatan perawatan kecantikan.

Di Yogyakarta, telah banyak tersebar perawatan kulit dan *spa* yang memiliki ciri khas sendiri dalam perawatannya. Beberapa diantaranya ada yang menggunakan teknik perawatan kulit dengan teknologi tanpa menambahkan sarana *spa* dan ada pula perawatan kulit dengan teknik tradisional yang menggabungkan dengan *spa* sebagai wadah perawatan sekaligus pengobatan bagi jiwa dan raga. Rata-rata harga yang ditawarkan oleh perawatan kulit dan *spa* yang ada di Yogyakarta berkisar antara 300ribu- 1 juta rupiah.<sup>(3)</sup>

---

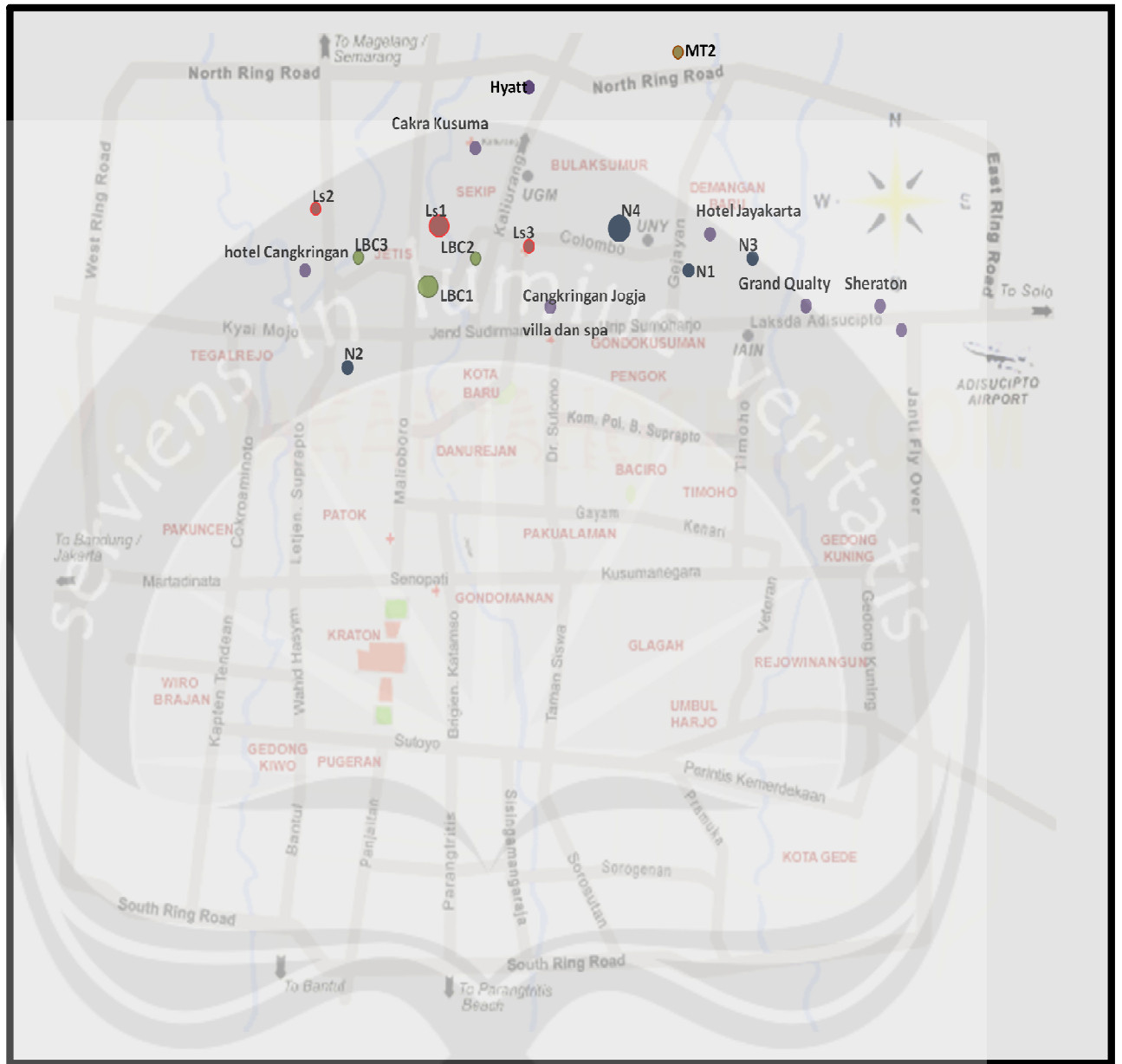
(2) Armita, Mila, *Spa Tradisional di Surakarta*, 2006, PETRA Skripsi

(3) *Survey 2010*

Pada saat ini, potensi usaha perawatan kulit dan *spa* makin berkembang. Perkembangan ini dipicu banyaknya pengguna fasilitas perawatan kulit dan *spa* dari kalangan menengah hingga kalangan atas. Potensi-potensi di Yogyakarta akan wadah penyediaan jasa perawatan seperti ini telah banyak dibangun, namun bagi kalangan menengah, tempat perawatan kulit dan *spa* yang terjangkau masih sedikit dan tidak jarang pula tidak memenuhi standar perawatan dan psikologis.

➤ Identifikasi penyebaran fasilitas Perawatan Kulit dan *Spa*

Di Yogyakarta, kini telah tersebar di beberapa tempat usaha perawatan kulit dan *spa*.



Gambar 1.1 Peta persebaran Universitas dan perkantoran  
 Sumber : google search/ survey 2010

Ket :

- Kapasitas ; 30-40 orang
- Kapasitas ; 10-25 orang
- Natasha
- Larissa
- LBC
- Martha Tillar
- Hotel dengan fasilitas *spa*

Persebaran terbanyak fasilitas ini adalah pada area kawasan yang berkembang, kawasan pendidikan dan perkantoran. Fokus lokasi yang akan dituju untuk pusat perawatan kulit dan *spa* ini yaitu pada kawasan pendidikan. Karena sasaran utama fasilitas ini adalah mahasiswa dan fasilitas sekitar yang belum menggunakan perawatan tradisional.

- Identifikasi perawatan dengan cara tradisional di kota lain

Berikut ini adalah contoh bangunan yang menggunakan cara tradisional dari konsep bangunan dan jenis perawatan yang digunakan pada kota lain, yaitu :

a. Pita Maha Spa Bali

Fasilitas *spa* Pita Maha adalah fasilitas *spa* dari ujung kaki hingga sebatas leher. Perawatan *spa* yang dilakukan adalah perawatan tradisional dengan konsep bangunan adalah terciptanya suasana rumah dengan suasana hening dan panorama alam. <sup>(4)</sup>

---

4. Kompas.com, diunduh 02/10/2010

b. Maya Ubud Spa Bali

Fasilitas Maya Ubud adalah perawatan dari ujung kaki hingga sebatas leher dengan perawatan khas Bali yang berasal dari obat perawatan yang digunakan. Arsitektur yang ditonjolkan dalam bangunan adalah elemen modern dan Bali kuno. Suasana yang tercipta dalam bangunan adalah suasana alami karena penataan *landscape* yang alami. <sup>(5)</sup>

➤ Identifikasi perawatan di Kota Yogyakarta

Berikut ini adalah contoh bangunan yang menggunakan cara tradisional dari konsep bangunan dan jenis perawatan yang digunakan pada kota Yogyakarta, yaitu :

a. Taman Sari Royal Heritage

Spa Taman Sari menyediakan terapi *spa* menggunakan kombinasi air, obat herbal dan perawatan tubuh tradisional Jawa. Fasilitas ini meliputi perawatan kulit pada wajah dan perawatan *spa* dari ujung kaki hingga sebatas leher. Bangunan ini menonjolkan desain bangunan yang berkelas internasional. Konsep bangunan adalah konsep modern pada interior modern minimalis dengan sentuhan arsitektur dan ornamen khas Jawa yang elegan. <sup>(6)</sup>

b. Woman and Woman Spa

Woman and Woman Spa menawarkan perawatan *spa* dan perawatan kulit dengan pengobatan tradisional. Bangunan Woman and Woman Spa berkonsep modern dengan interior bergaya elegan namun memiliki unsure natural seperti warna kayu pada elemen bangunan. <sup>(7)</sup>

---

5. *IDEA Online*, diunduh 02/10/2010

6. *Suara Karya online*, diunduh 10/09/2010

7. *spirit-bisnis.com*, 10/09/2010

Dari hasil identifikasi pengguna terbanyak dalam jasa perawatan tubuh dan *spa* adalah wanita, dengan presentase 70% dan dengan rata-rata usia yang berpotensi yaitu 15-65 tahun. Dengan proyeksi dari tahun 2007 sebanyak 1233,7 , tahun 2008 sebanyak 1238,7 dan tahun 2009 sebanyak 1251,5<sup>(8)</sup> ,pada 5 tahun kedepan diketahui jumlah pengguna wanita dari umur 15-65 sebanyak 1.334 jiwa Hal ini karena kebutuhan wanita yang ingin tampil lebih sempurna dan wanita lebih menyukai akan keprivasian dalam melakukan perawatan masih terus meningkat.

Kebutuhan akan fasilitas lebih besar dari pada fasilitas yang ada. Kebutuhan akan jasa perawatan kulit dan *spa* ini penting karena adanya kesadaran masyarakat untuk merawat diri, baik untuk mengurangi penuaan, relaksasi ataupun mempercantik diri secara alami agar terlihat tampil muda dan menarik. Adanya tuntutan tersebut dikarenakan pada era modern saat ini, penampilan yang menarik dan rapi dan para remaja yang ingin tampil sempurna dan cantik merupakan menjadi hal yang diharuskan. Saat ini, *spa* seperti ini sudah menjadi *life style*.

#### 1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Definisi perawatan adalah pemeliharaan. Dalam perawatan kecantikan terbagi menjadi 2 yaitu perawatan tubuh yang meliputi jiwa dan raga dan perawatan kulit yaitu perawatan organ luar tubuh. Perawatan tubuh yaitu memelihara keseimbangan tubuh dan jiwa yang sering mengalami kelelahan dalam aktivitas, sedangkan perawatan kulit adalah perawatan organ luar tubuh yang sering terkena zat tak dikenal. Perawatan kulit ini perlu dilakukan karena kulit merupakan organ terluas pada tubuh yang sering terlupakan untuk dijaga kesehatannya.

Saat ini perawatan kulit terdiri dari 2 macam, ditinjau dari pemanfaatan obat dan teknik perawatan yaitu perawatan modern dan tradisional.

Perawatan modern ini biasanya menggunakan alat bantu kedokteran dan obat yang diolah telah bercampur dengan bahan kimiawi, namun adapula yang menggunakan obat rempah-rempah alam. Sedangkan perawatan tradisional biasanya menggunakan teknik pijatan oleh terapis dengan bantuan alat yang alami dan penggunaan obat rempah-rempah alam.

Selain itu perawatan spa terdiri dari 2 macam, ditinjau dari pemanfaatan obat perawatan. *Spa* yang modern menggunakan obat yang telah bercampur dengan bahan kimiawi, sedangkan *spa* tradisional adalah *spa* menggunakan bahan olahan rempah alam tanpa tercampur dengan bahan kimiawi.

Bagi para wanita, pemeliharaan akan kesehatan tubuh luar dan dalam merupakan hal yang sangat diidamkan, oleh karena itu banyak tempat perawatan yang menawarkan perawatan dari cara modern hingga cara tradisional. Dari banyaknya penawaran tersebut kebanyakan pengguna lebih memilih dengan perawatan tradisional karena lebih aman bagi tubuh. Selain itu karena perawatan yang ditawarkan juga mengandalkan relaksasi, maka kebutuhan akan perawatan kulit dan *spa* semakin besar karena setiap pengguna menginginkan hasil perawatan yang sehat jasmani dan rohani. Kegiatan ini ideal jika dilakukan didalam ruangan dengan suasana yang tenang dan nyaman dan memerlukan wadah yang menunjang fungsi didalamnya.

Perawatan kecantikan yang dipilih adalah perawatan yang memanfaatkan rempah alam. Karena menggunakan yang alami maka wadah perawatan pun sedapat mungkin menonjolkan sisi alami dengan menggunakan arsitektur tradisional Jawa yang juga memiliki unsur alam. Hal ini juga didukung oleh tempat proyek ini berada yaitu di kota Yogyakarta yang merupakan kota kebudayaan. Di Yogyakarta adalah kota yang memiliki ragam bangunan tradisional Jawa, oleh karena itu wadah perawatan ini menonjolkan sisi tradisional Jawa sebagai pelestarian budaya.

Bangunan rumah Jawa yang merupakan bagian dari budaya kota Yogyakarta adalah bangunan yang memiliki unsur alam dari segi tata bangunan hingga penataan dalam ruangan. Rumah tradisional Jawa memiliki filosofi konsep





tata layout bangunan yang berdasarkan kepercayaan masyarakat Jawa terhadap petuah-petuah dalam membagi ruang menurut fungsi yang telah ditentukan, seperti pendapa (ruang pertemuan) → pringgitan (ruang pentas wayang) → ruang belakang/dalem (ruang keluarga ; senthong kiwa, tengah, tengen) → gandhok (tempat tidur kerabat) dengan penggunaan elemen bangunan dan pengaturan pencahayaan dan penghawaan bangunan yang memiliki aturan untuk memasukkan cahaya alami yang cukup kedalam ruangan dan pengaturan bukaan bangunan untuk mengatur suhu dalam ruangan agar tetap sejuk.

Pengaturan bangunan dalam rumah Jawa yang telah diatur sesuai dengan aturan yang diterapkan, sedapatnya dapat diterapkan dalam pengaturan wadah perawatan agar keunikan tradisional Jawa dapat dirasakan.

a. Permasalahan umum :

Membuat suatu pusat wadah perawatan kulit dan *spa* yang memiliki fasilitas yang ditawarkan berupa perawatan tradisional

b. Permasalahan khusus :

Penggabungan fasilitas perawatan tubuh dan *spa* tradisional alami dengan konsep tradisional Jawa.

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud Bangunan Pusat Perawatan Kulit dan Spa tradisional di Yogyakarta untuk wanita dengan konsep arsitektur Jawa?

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Bertujuan untuk mendapatkan konsep perancangan fisik tradisional dari segi tatanan massa bangunan, bentuk bangunan, elemen bangunan serta pengaturan pencahayaan dan penghawaan pada perawatan kulit dan *spa* tradisional Jawa bagi wanita.

## Sasaran

Pusat Perawatan Kulit dan Spa untuk wanita dengan merumuskan konsep perancangan fisik yang memenuhi kebutuhan relaksasi dan pendekatan bentuk arsitektural tradisional Jawa.

### 1.4 Lingkup Studi

#### ➤ Materi Studi

- Lingkup *Spatial*

Bagian obyek studi yang akan diolah adalah wujud dan karakter ruangan.

- Lingkup Substansial

Bagian studi yang akan diolah adalah bangunan yang mencakup tatanan ruang yang berdasarkan tatanan rumah Jawa, bentuk wadah yang memiliki ciri khas rumah Jawa dan karakter ruangan yang relaks namun serasi dengan bentuk tradisional Jawa.

#### ➤ Pendekatan Studi

- Tinjauan obyek studi mengenai perawatan kulit dan *spa* yang tradisional Jawa alami terkait obat yang digunakan dan teknik perawatan.
- Arsitektur tradisional Jawa sebagai acuan desain dari segi tatanan ruang hingga wujud bangunan.

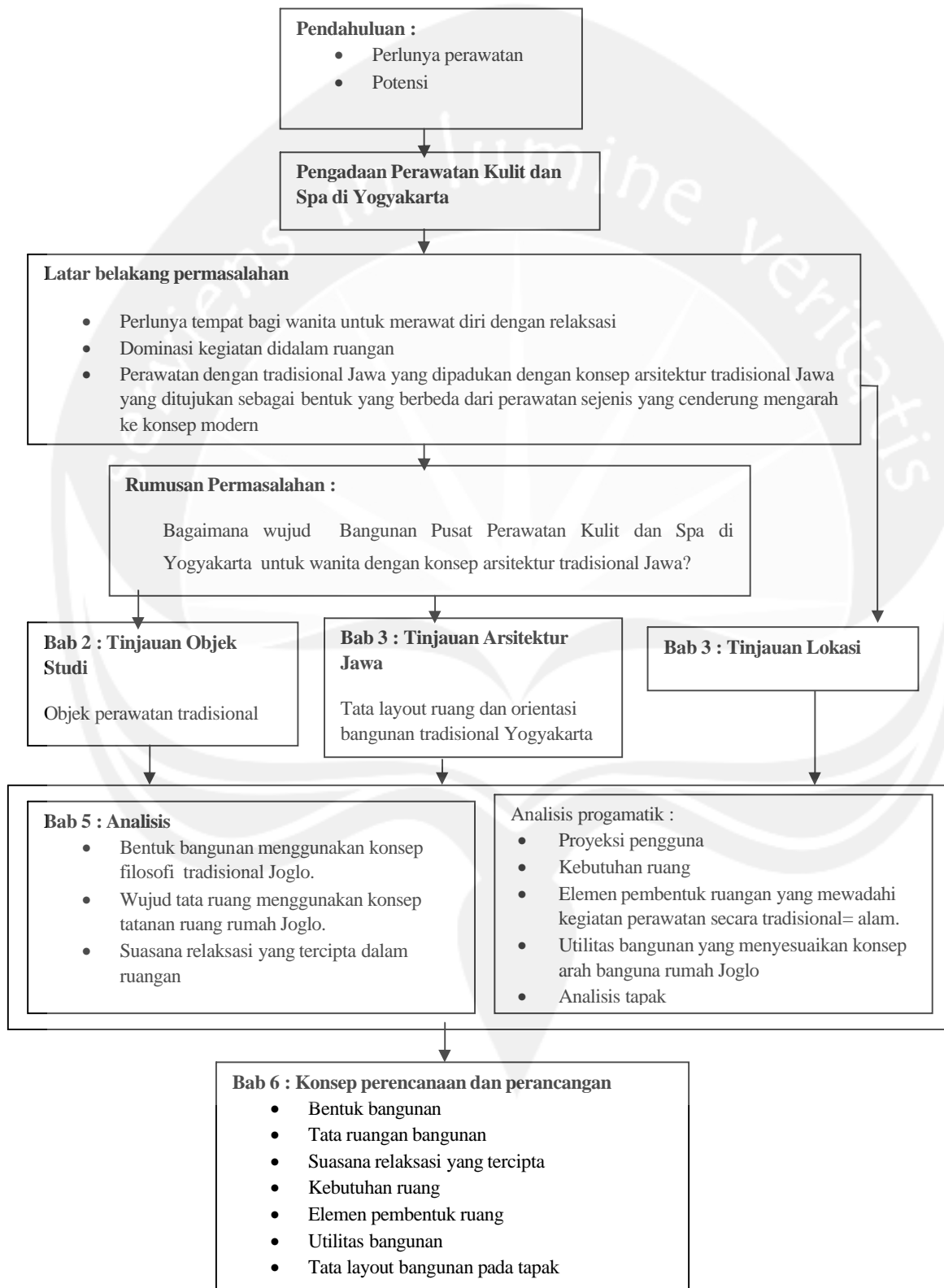
### 1.5 Metode Studi

#### 1.5.1 Pola Prosedural

- Pengumpulan data dengan cara menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang didapat dengan cara survei pada bangunan terkait dengan judul dan dengan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Data sekunder yang diperoleh dari buku-buku literatur yang menyangkut materi standar perancangan, tradisional Jawa, pengolahan ruang dan lain-lain.
- Analisis dengan metode empiris berdasarkan dengan teori dari literatur terkait dan dengan perbandingan data-data survei untuk ditarik kesimpulan.

## 1.6. Tata Langkah

Bagan 1.1. Pola Pikir



## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **Bab 1. Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang pengadaan proyek dan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran obyek studi, lingkup studi, metode studi dan sistematika pembahasan.

### **Bab II. Tinjauan Perawatan Kulit dan Spa Tradisional**

Berisi tentang tinjauan tentang perawatan kulit dan *spa* tradisional dan acuan perencanaan dan standar-standar perancangan.

### **Bab III. Tinjauan Arsitektur Tradisional Jawa**

Berisi tentang perencanaan dan perancangan yang dikaitkan dengan pemaparan tentang konsep filosofi yang akan digunakan.

### **Bab. IV. Tinjauan lokasi**

Berisi tentang Tinjauan kawasan yang akan dituju terkait dengan tata guna lahan, infrastruktur, jalur sirkulasi dan lain-lain sebagai analisis tapak.

### **Bab V. Analisis konsep Perawatan Kulit dan Spa Tradisional**

Berisi tentang analisis sebagai kajian untuk memperoleh garis besar rencana solusi bagi pewujudan rancangan obyek studi; Analisis Perancangan sebagai kajian untuk memperoleh konsep bagi pewujudan rancangan obyek studi.

### **Bab VI. Konsep perencanaan dan perancangan**

Berisi tentang Konsep Perencanaan tentang hal-hal yang menjadi penekanan studi serta hal-hal yang bersifat umum.